

KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG

Dia Permata Sari

Universitas Negeri Padang

Abstract

The goal of this research are to see information about Teachers' performance in vocational high School. The population are 308 teachers that taken by proportional stratified random sampling. The instrument of this research is question with Likert scale model that had tested for validity and reliability. Data analyzed using mean score and performance level. The result of this research is the teachers' performance on vocational high School in Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang stay in good category.

The Key word: teacher, performance, vocational high school

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang paling penting dalam mengembangkan sumber daya manusia dan watak bangsa. Harkat dan martabat suatu bangsa ditentukan oleh mutu pendidikannya. Mengingat begitu pentingnya peran pendidikan bagi kehidupan masyarakat, maka pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk peningkatan mutu produktivitas guru.

Guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, melalui pengoptimalan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Menurut Priansa (2014:35) pengertian guru dalam konteks pendidikan terkait dengan profesi yang diembannya sebagai pendidik dan pengajar bagi

peserta didik yang ada di berbagai jenjang pendidikan. Melalui guru, peserta didik dapat memperoleh transfer pengetahuan dan pemahaman yang dibutuhkan untuk pengembangan dirinya.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 dalam Sarimaya (2008:113) mengemukakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional dan instruksional. Peran strategi tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,

yang menempatkan kedudukan guru sebagai tenaga profesional sekaligus sebagai agen pembelajaran.

Menurut Saondi dan Suherman (2012:21) kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sedangkan menurut Barnawi dan Arifin (2012:14) kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas sesuai standar yang telah ditetapkan.

Kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa. Dengan demikian guru sangat menentukan mutu pendidikan, berhasil tidaknya proses pembelajaran, tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran, terorganisasikannya sarana prasarana, peserta didik, media, alat dan sumber belajar.

Keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru dapat dilihat dari hasil pendidikan yang baik. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didasarkan pada standar kinerja yang telah ditetapkan. Standar kinerja merupakan patokan dalam mengadakan pertanggung jawaban terhadap segala hal yang telah dikerjakan.

Guru yang memiliki kinerja adalah guru yang memiliki kecakapan pembelajaran, wawasan keilmuan yang mantap, wawasan sosial yang luas dan bersikap positif terhadap pekerjaannya. Kinerja guru yang baik dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplin peserta didik, sekolah dan guru sendiri.

Namun pada kenyataannya kinerja guru di SMKN Kec. Lubuk Begalung masih kurang optimal, dapat dilihat dari fenomena berikut ini yaitu: (1) masih ada guru yang menyelesaikan pekerjaan tidak sesuai dengan waktu yang ada di RPP, seperti penyelesaian materi yang seharusnya diselesaikan dalam dua kali pertemuan namun materi tersebut terselesaikan dalam tiga kali pertemuan, (2) masih ada guru yang memberikan banyak tugas pada peserta didik dan tugas tersebut tidak diperiksa oleh guru namun dikumpulkan saja, tugas tersebut seperti latihan-latihan yang terdapat dalam buku pelajaran, sehingga yang malas membuat tugas

hanya mengcopy dari teman yang rajin saja, (3) masih ada guru yang malas atau kurang kreatif dalam mengkreasikan pengajaran terlihat pada saat membuat RPP, guru hanya mengcopy RPP lama dan hanya merubah waktu dan tanggal saja, tidak ada perubahan terhadap materi serta metode yang diajarkan sehingga tidak ada perkembangan dalam pengajaran yang dilakukan guru tersebut dari tahun ke tahun, (4) masih ada guru yang sering keluar pada saat jam pelajaran atau dalam proses belajar mengajar, berdampak siswa menjadi kurang mengeksplor kemampuannya dalam meningkatkan keterampilan (kehilangan focus atau konsentrasi) sedangkan guru yang intens saja dalam mengajar belum tentu dapat membuat siswa mampu meningkatkan eksplorasi kemampuannya, (5) masih ada guru yang mengajarkan pelajaran dengan satu metode ceramah saja, Hal ini membuat peserta didik tidak mandiri dan bosan sehingga tidak tercipta inisiatif dan kreativitas peserta didik dalam menambah pengetahuan pada dirinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang berada di SMKN kecamatan Lubuk Begalung kota Padang yang berjumlah 308 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus cochrane dengan jumlah

sampel 36 orang guru. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan rumus rata-rata dan menggunakan skor Skala Likert..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan menguraikan deskripsi data tentang kinerja guru di sekolah menengah kejuruan negeri kecamatan lubuk begalung kota padang yang dilihat dari aspek berikut: (1) Kualitas Kerja (2) Kuantitas Kerja (3) Ketepatan Waktu.

1. Kualitas Kerja

Hasil pengolahan data mengenai Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lubuk Begalung kota Padang yang ditinjau dari kualitas kerja adalah baik hal ini sesuai dengan perolehan skor rata-rata 4,0. Hasil ini didapat dari penjumlahan 4 kegiatan, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai pembelajaran, dan tindak lanjut.

2. Kuantitas Kerja

Hasil pengolahan data mengenai Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lubuk Begalung kota Padang yang ditinjau dari kuantitas kerja adalah baik. Hal ini sesuai dengan perolehan skor rata-rata 4,2. Hasil ini didapat dari penjumlahan 4 aspek, yaitu

merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai pembelajaran, dan tindak lanjut.

3. Ketepatan Waktu

Hasil pengolahan data mengenai Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lubuk Begalung kota Padang yang ditinjau dari pengkomunikasian data adalah baik. Hal ini sesuai dengan perolehan skor rata-rata 4,0. Hasil ini didapat dari penjumlahan 4 aspek, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai pembelajaran, dan tindak lanjut.

PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lubuk Begalung kota Padang adalah baik, hal ini sesuai dengan perolehan skor rata-rata 4,1. Untuk lebih jelasnya akan dirinci pada bagian dibawah ini.

1. Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Pada Aspek Kualitas Kerja

Kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kec.Lubuk Begalung Kota Padang pada aspek kualitas kerja berdasarkan rata- rata adalah 4,0. Skor

ini berada pada kriteria baik. Dengan demikian maka kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kec.Lubuk Begalung Kota Padang dapat dikatakan sudah baik dalam mutu pengajarannya namun untuk menyempurnakan kinerja menjadi lebih baik lagi, guru harus meningkatkan dan mempertahankan kinerja tersebut. Seperti memperbaiki media yang digunakan dalam proses pembelajaran, pengembalian tugas peserta didik dan pelaksanaan program remedial. Menurut Uno dan Nina (2012:68) mengatakan Kinerja guru dapat dilihat pada kualitas kerja yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, yang mengacu pada kompetensi guru yang professional. Menurut Bernadin dan Russel dalam Sutrisno (2011:179) Quality adalah tingkat sejauh mana proses atau hasil pelaksanaan kegiatan mendekati kesempurnaan atau mendekati tujuan yang diharapkan. Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa kegiatan dalam aspek kualitas kerja pada umumnya berada pada kriteria baik. Hal ini menandakan bahwa kualitas kerja guru-guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dilihat pada kegiatan rutin guru dalam proses belajar mengajar yakni dalam merencanakan

pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran adalah baik. Jadi, guru-guru di SMKN Kec.Lubuk Begalung Kota Padang sudah baik dalam melaksanakan kinerjanya pada aspek kualitas kerja. Dengan demikian hasil yang di dapat sekarang harus mampu dipertahankan dan ditingkatkan lagi oleh para guru-guru agar mampu mendapatkan kesempurnaan dari apa yang diharapkan oleh sekolah.

2. Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kejuruan Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Pada Aspek Kuantitas Kerja

Kinerja guru di sekolah menengah kejuruan negeri (SMKN) Kec.Lubuk Begalung Kota Padang pada aspek kuantitas kerja berdasarkan rata-rata adalah 4,2. Skor ini berada pada kriteria baik. Dari hal diatas dapat diketahui bahwa kuantitas kinerja guru tergolong bagus. Menurut Cormick dan Tiffin dalam Sutrisno (2011:172) Kuantitas adalah hasil yang dapat dihitung sejauh mana seseorang dapat berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian pada aspek kuantitas ini, dapat kita lihat sejauh mana guru mampu mencapai target dalam meningkatkan kinerjanya.

Pada tabel diatas yakni aspek kuantitas kerja, skor rata-rata kegiatan-kegiatan guru dilihat sudah baik, pada kegiatan merencanakan skor rata-rata yang di dapat berada pada kriteria baik sekali. Hal ini menandakan bahwa guru-guru di sekolah sudah mampu dalam merencanakan pembelajaran dengan matang. Namun pada kegiatan pelaksanaan dan tindak lanjut masih terdapat skor dengan kriteria cukup. Menurut Muslich (2009:53) bahwa tanpa perencanaan yang matang, mustahil target pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Pada sisi lain, melalui RPP pun dapat diketahui kadar kemampuan guru dalam menjalankan profesinya.

Dengan begitu bisa dikatakan bahwa guru dalam kegiatan merencanakan pembelajaran telah masuk dalam kata sempurna dalam pekerjaannya. Sedangkan kegiatan lainnya skor rata-rata berada pada kriteria baik. Dengan begitu menunjukkan bahwa guru-guru di SMKN Kec. Lubuk Begalung Kota Padang telah bagus dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru dalam proses belajar mengajar. Namun sama dengan pada aspek kualitas yang dibahas sebelumnya, kuantitas kerja juga belum mencapai tingkat maksimal dalam kinerjanya. Untuk itu, guru-guru di sekolah

menengah kejuruan negeri kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang harus meningkatkan lagi kinerjanya dalam aspek kuantitas kerja khususnya pada kegiatan melaksanakan dan tindak lanjut sehingga akan di dapat kinerja yang baik sekali dan mendekati kesempurnaan.

3. Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kejuruan Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Pada Aspek Ketepatan Waktu

Kinerja guru di sekolah menengah kejuruan negeri (SMKN) Kec.Lubuk Begalung Kota Padang pada aspek ketepatan waktu berdasarkan rata-rata adalah 4,0. Skor ini berada pada criteria baik. Ketepatan waktu dapat diartikan sebagai kesesuaian antara rencana dengan waktu pengerjaannya. Pada aspek ketepatan waktu ini dapat dilihat bahwa guru- guru di SMKN Kec.Lubuk Begalung Kota Padang telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan. Menurut Bernadin dan Russel dalam Sutrisno (2011:179) bahwa ketepatan waktu atau timeliness merupakan sejauh mana suatu kegiatan diselesaikan pada waktu yang dikehendaki, dengan memerhatikan koordinasi output lain serta waktu yang tersedia untuk kegiatan orang lain.

Pada tabel diatas yakni pada aspek ketepatan waktu, kegiatan kegiatan yang terdapat di dalamnya pada umumnya memiliki kriteria- kriteria baik, kecuali pada kegiatan tindak lanjut yakni mendapat kategori cukup. Hal ini digambarkan bahwa pada evaluasi ketepatan waktu guru belum baik untuk pelaksanaannya. Menurut Ibrahim dan Nana (2010:132) bahwa upaya tindak lanjut ini sangatlah penting dalam proses pengajaran, sebab jika tidak, kegiatan-kegiatan evaluasi yang telah dilakukan tidak akan banyak gunanya, hanya merupakan pemborosan waktu. Dengan demikian maka guru-guru di SMKN Kec.Lubuk Begalung Kota Padang telah baik dalam mengalokasikan waktu. Dengan begitu sebagai guru yang memberi contoh teladan, guru harus mampu meningkatkan serta mempertahankan kemampuannya lebih baik lagi, khususnya kinerja pada aspek ketepatan waktu karena waktu merupakan suksesnya sebuah materi selesai diajarkan di dalam proses belajar mengajar tersebut.

4. Rekapitulasi skor rata-rata Pelaksanaan Prosedur Kegiatan Sistem Informasi Manajemen Oleh Pegawai

Secara umum pengolahan data tentang kinerja guru di SMKN Kec. Lubuk Begalung Kota Padang berdasarkan jawaban dari responden maka dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.

Rekapitulasi skor rata-rata Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kec. Lubuk Begalung Kota Padang

NO	SUB VARIABEL	RATA-RATA
1	Kualitas Kerja	4,0
2	Kuantitas Kerja	4,2
3	Ketepatan Waktu	4,0
RATA-RATA TOTAL		4,1

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi mengenai kinerja guru di SMKN Kec. Lubuk Begalung Kota Padang yaitu pada aspek kuantitas kerja dengan skor rata-rata 4,2. Sedangkan skor terendah terlihat dari aspek kualitas kerja dan ketepatan waktu dengan rata-rata 4,0. Secara keseluruhan kinerja guru di SMKN Kec. Lubuk Begalung Kota Padang adalah baik dengan skor rata-rata 4,1.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya yakni tentang kinerja guru di sekolah menengah kejuruan negeri kecamatan lubuk begalung kota padang maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: Kinerja Guru di Sekolah

Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang pada aspek kualitas kerja berada pada klasifikasi sesuai dengan rata-rata 4,0, Kinerja Guru di

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang pada aspek kuantitas kerja berada pada klasifikasi sesuai dengan rata-rata 4,2., Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang pada aspek ketetapan waktu berada pada klasifikasi sesuai dengan rata-rata 4,0.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang berada pada kategori baik sesuai dengan rata-rata 4,1.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, maka penulis menyarankan yakni

1. Kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang pada aspek kualitas kerja berada pada kategori baik. Namun masih terdapat kekurangan-kekurangan dari pada aspek tersebut. Untuk itu perlu adanya peningkatan kinerja guru dalam aspek kualitas kerja yakni mengenai media pembelajaran yang digunakan, pengembalian tugas dan pelaksanaan remedial.

Dalam kinerja guru pada aspek kualitas kerja dapat dipertahankan dan ditingkatkan dengan tetap menjaga dan meningkatkan mutu dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai pembelajaran dan melakukan tindak lanjut untuk keberhasilan pembelajaran.

2. Kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang pada aspek kuantitas kerja berada pada kategori baik. Namun masih terdapat kegiatan yang memiliki skor rendah yang seharusnya ditingkatkan seperti pemberian tugas, kuis yang dilakukan setiap awal dan akhir pembelajaran, dan pada pemberian tugas atau PR setiap kali pertemuan.

Dalam kinerja guru pada aspek kuantitas kerja dapat dipertahankan dan ditingkatkan dengan melihat kesesuaian

antara banyak kegiatan yang diberikan dengan waktu yang ada. Dengan demikian kinerja guru akan lebih baik lagi dalam proses pembelajaran.

3. Kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang pada aspek ketepatan waktu kerja berada pada kategori baik. Namun pada kegiatan tindak lanjut, kinerja guru berada pada kategori cukup. Untuk itu perlu ditingkatkan untuk mendapatkan kinerja yang lebih sempurna dengan cara tepat waktu dalam pemberian remedial dan pengayaan. Dengan demikian kinerja guru pada kegiatan tindak lanjut dapat mencapai kesempurnaan.
4. Kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang berada pada kategori baik. Hal ini menandakan kinerja guru sudah bagus namun masih harus ditingkatkan untuk mencapai hasil maksimal yakni dengan meningkatkan kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan meningkatkan ke tiga aspek tersebut, maka kinerja guru akan sangat baik.
5. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberi sumbangsih bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- BarnawidanArifin. 2012. Kinerja Guru Profesional. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ibrahim,R. dan Nana Syaodih. 2010. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslich, Masnur. 2009. KTSP. Jakarta: Bumi Aksara. Priansa, Donni. 2014. Kinerja dan Profesionalisme Guru. Bandung: Alfabeta.
- Saondi, Ondi & Aris Suherman. 2012. Etika Profesi Keguruan. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sarimaya, Farida. 2008. Sertifikasi Guru. Bandung. YRAMA WIDYA. Sutrisno, Edi. 2011. Budaya Organisasi. Jakarta: Kencana.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005
- Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. 2012. Teori Kinerja dan Pengukurannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.